1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan inflasi di Kota Kotamobagu pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

   Bulan Juli 2026

   Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 1,67% *year on year,* Deflasi 1,17% *month to month* dan 3,04% *year to date*. Penyumbang utama deflasi Juli 2026 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 1,19% sedangkan penyumbang utama inflasi Juli 2026 secara *y-o-y* adalah kelompok Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,67%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Beras (1,15%), Ikan Cakalang / Ikan Sisik (0,05%), Minyak Goreng (0,04%), Pelumas/Oli Mesin (0,03%) dan Bensin (0,03%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Cabai Rawit (-1,04%), Bawang Merah (-0,19%), Tomat (-0,3%), Emas Perhiasan (-0,09%) dan Cakalang Diawetkan (-0,03%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Emas Perhiasan (0,60%), Daun Bawang (0,26%), Ikan Malalugis / Ikan Sorihi (0,17%), Minyak Goreng (0,16%) dan Cakalang Diawetkan (0,13%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawit (-0,71%), Beras (-0,28%), Tomat (-0,18%), Daging Babi (-0,06%) dan cabai Merah (-0,05%).

   Bulan Agustus 2026

   Pada Bulan Agustus 2026 Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 2,91% *year on year*, untuk *month to month* mengalami inflasi sebesar 0,04% dan *year to date* mengalami inflasi sebesar 3,08%. Penyumbang utama inflasi Agustus 2026 secara *m-to-m* adalah kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,06% sedangkan penyumbang utama inflasi Agustus 2026 secara *y-o-y* adalah Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 1,14%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Cakalang Diawetkan (0,08%), Ikan Cakalang / Ikan Sisik (0,06%), Beras (0,06%), Emas Perhiasan (0,05%) dan Cabai Rawit (0,03%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Tomat (-0,26%), Bawang Merah (-0,10%), Ikan Malalugis/Ikan Sorihi (-0,10%), Bawang Putih (-0,01%) dan Bensin (-0,01%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Emas Perhiasan (0,64%), Daun Bawang (0,27%), Cakalang Diawetkan (0,22%), Cabai Rawit (0,20%) dan Ikan Cakalang/Ikan Sisik (0,18%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Beras (-0,25%), Bawang Merah (-0,25%), Tomat (-0,07%), Pisang (-0,05%) dan Daging Babi (-0,01%).

   Bulan September 2026

   Kota Kotamobagu pada bulan September 2026 mengalami inflasi sebesar 6,49% *year on year,* 3,61% *month to month* dan 6,80% *year to date*. Penyumbang utama inflasi *m-to-m* pada bulan September 2026 adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 3,51% sedangkan penyumbang utama inflasi September 2026 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 4,74%. Andil komoditas dominan pendorong

inflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit (2,62%), Beras (0,21%), Daun Bawang (0,12%), Ikan Malalugis/Ikan Sorihi (0,11%) dan Tomat (0,07%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* adalah Ikan Cakalang/Ikan Sisik (-0,06%), Cumi-Cumi (-0,01%), Ikan Nike (~0%), Ikan Selar/Ikan Tude (~0%) dan Bawang Putih (~0%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawit (2,77%), Emas Perhiasan (0,54%), Daun Bawang (0,36%), Cakalang Diawetkan (0,24%) dan Ikan Malalugis/Ikan Sorihi (0,15%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Bawang Merah (-0,09%), Beras (-0,04%), Tomat (-0,02%), Pisang (-0,01%) dan Jeruk Nipis/Limau (-0,01%)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Dalam kurun Triwulan III terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditas bahan pokok seperti Cabai Rawit, Cabai Merah, Beras dan Sayur-sayuran disebabkan oleh cuaca panas yang mengakibatkan hasil panen berkurang disaat permintaan masyarakat yang meningkat. Kenaikan harga juga terjadi pada komoditas Ikan Malalugis/ Ikan Sorihi karena kondisi alam yang kurang mendukung nelayan untuk melaut sehingga menurunnya pasokan ikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   - Pemantauan harga bahan pangan secara berkala yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Kota Kotamobagu
   - Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
   - TPID Kotamobagu melaksanakan sidak pasar dan sidak distributor.
   - Pemerintah Kota Kotamobagu kembali menyampaikan permohonan penambahan kuota BBM dan LPG Bersubsidi di Kota Kotamobagu.
   - Melaksanakan Gerakan pangan murah (GPM) yaitu menjual beberapa komoditas dengan harga distributor untuk semua kalangan masyarakat seperti yang diuraikan dalam tabel berikut ini :

Detail Kegiatan				**Komoditas yang Dijual**		
No.	**Tanggal Pelaksanaan**	**Jenis Kegiatan (GPM / Operasi Pasar / Pasar Murah)**	**Lokasi**	**Jenis Komoditas**	**Volume**	**Harga Jual (Rp/kg) / (Rp/butir) / (Rp/liter)**
1	31 Juli 2026	GPM	Kelurahan Mongkonai Barat	Beras SPHP	250 kg	11.400
				Gula pasir	25 kg	16.000
				Minyak Goreng	96 Liter	16.000
2	27 Agustus 2026	GPM	Kelurahan Mongkonai Barat	Beras SPHP	250 Kg	11.400
3	05-Sep-26	GPM	Kelurahan Kotamobagu	Beras SPHP	1000 Kg	11.400

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    - Pemantauan harga yang dilaksanakan secara rutin dapat mengetahui informasi terbaru terkait fluktuasi harga bahan pokok.
    - Rutin mengikuti Rakornas TPID dapat menambah informasi tentang perkembangan inflasi se Provinsi dan Kabupaten / Kota di Indonesia beserta program-program pengendalian inflasi oleh Pemerintah Pusat.
    - Sidak pasar dan sidak distributor dapat menambah informasi tentang ketersediaan / harga komoditas pokok langsung dilapangan.
    - Memaksimalkan Gerakan Pangan Murah (GPM) dapat mensupport masyarakat
    - Permohonan penambahan kuota BBM dan LPG Bersubsidi untuk Kota Kotamobagu untuk mengantisipasi tingginya permintaan dari masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    Mengoptimalkan pengendalian inflasi 4K dan 9 Upaya Pengendalian Inflasi yang dicanangkan oleh pemerintah.